

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan pada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dalam sebuah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. SMP Negeri 2 Telaga merupakan salah satu sekolah menengah yang memberikan pengetahuan melalui mata pelajaran umum yang di dalamnya terdapat pembelajaran pengembangan diri diantaranya ialah pembelajaran seni budaya. Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Telaga menggunakan kurikulum 2013 yang didalamnya meliputi empat bidang dalam pembelajaran seni budaya yaitu bidang seni rupa, seni musik, seni teater, dan seni tari.

Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses belajar yang didalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa yang mempunyai beberapa komponen-komponen yaitu siswa sendiri, tujuan pembelajaran, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media pembelajaran yang harus dipersiapkan. Dalam kata lain pembelajaran yaitu interaksi antara dua belah pihak, yang dilakukan oleh guru dengan mengajar dan dilakukan oleh siswa dengan belajar dan menimba ilmu.

Untuk mencapai kondisi kedua pihak tersebut dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan keterampilan siswa kita harus memilih terlebih dahulu

strategi pembelajaran. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan sehingga siswa bisa terampil kreatif dan bergairah di dalam menerima sebuah pembelajaran dengan mata pelajaran pengembangan, salah satunya pelajaran seni budaya yang dikhususkan pada pembelajaran tari yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini yaitu metode pembelajaran. Metode secara harfiah berarti “cara”. Secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini metode pembelajaran merupakan cara guru untuk membantu menyelesaikan proses dalam belajar mengajar dengan baik dan efektif.

Ada beberapa metode untuk membantu guru dalam mengajarkan kepada peserta didik. Metode pembelajaran memiliki manfaat dan kegunaan yang efektif, juga mengubah peserta didik menjadi terampil dan kreatif dengan model belajar sambil bermain, serta beberapa model yang termasuk pada model pembelajaran kooperatif.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yaitu metode *Snowball Throwing*. Model pembelajaran ini berujuk pada model belajar sambil bermain. Di mana peserta didik akan aktif dalam penggunaan model ini dengan saling melempar bola pertanyaan yang dikatakan bola salju dalam kelompok dan

setelah salah satu siswa mendapatkan bola salju tersebut maka peserta didik itu akan menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola salju tersebut. Peneliti menggunakan metode ini disebabkan oleh peserta didik yang tidak efektif belajar akan sumber yang selalu diberikan yakni sumber belajar dengan metode ceramah sehingga siswa hanya menerima materi pengetahuan, belum sampai pada keterampilannya dalam pelajaran seni budaya lebih signifikan ke pembelajaran seni tari. Selain itu pada metode *Snowball Throwing* siswa disamping menerima pengetahuan juga melatih keterampilan dalam menari pada siswa tersebut.

Dengan melihat kenyataan disekolah dan situasi siswa bahwasanya di sekolah SMP Negeri 2 Telaga peserta didik belum memahami adanya keterampilan seni tari khususnya *Tidi Lo Malu'o*. Peneliti juga melihat dari segi bahan pembelajaran yaitu RPP dan silabus disekolah SMP Negeri 2 Telaga memiliki kompetensi inti tentang pembelajaran *Tidi Lo Tihu'o*. Terkait dengan hal ini peneliti melakukan penelitian dengan jenis *Tidi* yang lainnya yakni *Tidi Lo Malu'o* itu sendiri, karena dalam pembelajaran *Tidi Lo Malu'o* juga termasuk dalam kelompok *Tidi* serta juga termasuk dalam tari-tarian tradisional. Selain itu juga untuk peserta didik bisa mengembangkan ke delapan jenis *Tidi* di luar kegiatan pembelajaran misalnya dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler serta luar sekolah.

Pembelajaran tari disini adalah salah satu tarian tradisioanal klasik yang dikelompokan dan dinamakan “*Tidi*”. Dalam artian *Tidi* adalah tari karena kata *Tidi* ini menguatkan tariannya itu sendiri. *Tidi* mempunyai delapan jenis diantaranya adalah *Tidi Da’a*, *Tidi Lo Polopalo*, *Tidi Lo Tihu’o*, *Tidi Lo O’Ayabu*, *Tidi Lo Tonggalo*, *Tidi Lo Bitu’o*, *Tidi Lo Tabongo*, serta *Tidi Lo Malu’o* itu sendiri yang menjadi objek peneliti nantinya dalam melakukan suatu penelitian. Pembelajaran *Tidi Lo Malu’o* ini peneliti akan mengajarkan kepada siswa kelas VII, karena untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa ini adalah tarian non tradisional Gorontalo dan sering digunakan sebagai objek pembelajaran.

Berdasarkan urian diatas, maka peneliti mengagumi terbentuknya gerak dan pola lantai *Tidi Lo Malu’o* sebagai bahan untuk pembelajaran dalam penelitian dan akan melakukan sebuah kajian ilmiah dalam bentuk penelitian dengan tujuan membelajarkan *Tidi Lo Malu’o* melalui metode *Snowball Throwing* agar siswa termotivasi dalam pembelajaran seni tari dengan menerapkan metode *Snowball Throwing*, yang diformulasikan dalam judul **“Pembelajaran *Tidi Lo Malu’o* melalui metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana proses

pembelajaran *Tidi Lo Malu'o* melalui metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *Tidi Lo Malu'o* melalui metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo dan untuk meningkatkan keterampilan menari siswa dalam bentuk pembelajaran seni budaya melalui penerapan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Mengetahui seberapa berhasilnya siswa dengan pembelajaran *Tidi Lo Malu'o* melalui metode *Snowball Throwing* dan Memperluas wawasan siswa dalam mengetahui beberapa kesenian tari non tradisional gorontalo salah satunya *Tidi Lo Malu'o* dan mempermudah siswa dalam penerapannya di luar sekolah.